



Studi Moderasi Struktur Modal Dalam Implikasi Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan: Kasus Entitas Properti Dan *Real Estate* 2022–2024

Syifa Tiara Ramadhina¹, Bayu Kurniawan², Rita Meiriyanti³

^{1,2,3}Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang

Jl. Sidodadi Timur No. 24 , Kota Semarang, Jawa tengah,

e-mail: ¹syifatiararamadhina@gmail.com , ²bayukurniawan@upgris.ac.id , ³ritameiriyanti@upgris.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received 1 Juli 2025

Recived in revised form 27 Juli 2025

Accepted 29 Agustus 2025

Available online 31 Oktober 2025

ABSTRACT

This study links Liquidity, profitability, value, capital structure. Moderator (IDX property firms, 2022–2024). Using quantitative methods with multiple linear, moderated regression analysis (MRA), 76 companies were examined. Results show liquidity (Current Ratio) negatively affects firm value, indicating that excessive current assets reduce efficiency and investor appeal. ROE lacks impact, showing profit instability. Capital structure shows no moderating effect. These findings emphasize the need for efficient asset management and consistent profitability enhance firm value, regardless of capital structure.

Keywords: *Liquidity, Profitability, Firm Value, Capital Structure, Moderation..*

Abstrak

Likuiditas & profitabilitas nilai, dimoderasi struktur modal (perusahaan properti IDX, 2022–2024). Metode kuantitatif: regresi linier berganda termoderasi (MRA), 76 perusahaan diperiksa. Likuiditas (CR) berdampak bersifat negatif terhadap nilai, aset berlebihan mengurangi efisiensi daya tarik investor. ROE tidak berdampak, yang menunjukkan ketidakstabilan laba. Struktur modal tidak menunjukkan efek moderasi. Temuan ini menekankan perlunya manajemen aset yang efisien dan profitabilitas yang konsisten meningkatkan nilai perusahaan, terlepas dari struktur modal.

Kata Kunci: Likuiditas, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Struktur Modal, Moderasi

1. PENDAHULUAN

Dalam beberapa dekade terakhir, persaingan ekonomi Indonesia semakin ketat, khususnya antar perusahaan dalam sektor yang sama. Kondisi ini menuntut perusahaan merancang strategi tepat untuk mempertahankan eksistensi dan tetap kompetitif, sekaligus memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan. Persaingan tajam menuntut strategi agar bisnis tetap bertahan. Salah satu caranya adalah dengan meningkatkan kinerja. Tujuan utama perusahaan umumnya adalah memperoleh keuntungan maksimal dengan biaya minimal. Perusahaan memperoleh kekayaan dari berbagai sumber, seperti penjualan, pengelolaan aset, dan investasi. Namun, pencapaian tujuan ini dipengaruhi banyak faktor. Untuk mencapainya, perusahaan membutuhkan modal besar dan keputusan yang bijak. Modal dapat berasal dari pinjaman atau aset yang digunakan untuk operasional maupun investasi. Untuk menarik investasi, perusahaan harus mampu membangun kepercayaan dan menarik perhatian investor dengan penawaran yang menarik dan menjanjikan. Salah satunya dengan menunjukkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan kinerja dan investor, hasil gabungan ekuitas dan utang [1].

Received 1 Juli, 2025; Revised 27 Juli, 2025; Accepted 29 Agustus, 2025

Nilai perusahaan mencerminkan kualitas kinerjanya, sehingga penting untuk terus ditingkatkan sebagai bukti standar yang baik dan layak menarik investasi. Nilai perusahaan jadi tolak ukur utama bagi investor. Nilai perusahaan berbeda, rendahnya nilai menunjukkan kinerja buruk cenderung kurang menarik bagi investor karena dianggap mencerminkan kinerja yang lemah. Sebaliknya, nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan aset besar dan potensi kuat, sehingga lebih diminati investor. Nilai tinggi mencerminkan kinerja baik dan prospek cerah, yang meningkatkan peluang investasi. Harga saham tunjukkan nilai perusahaan. yang menjadi acuan utama investor dalam mengambil keputusan. Investor akan mempertimbangkan kebijakan utang perusahaan, yang dapat dianalisis melalui tingkat likuiditas. Likuiditas ukur daya bayar dan fleksibilitas.

Selain itu, investor juga memperhatikan profitabilitas sebagai indikator kemampuan perusahaan menghasilkan laba, yang mencerminkan efisiensi dan efektivitas operasional serta potensi imbal hasil investasi. Selain itu, struktur modal merupakan variabel penting dalam keputusan keuangan perusahaan. Struktur mencerminkan proporsi utang-ekuitas. Variabel moderasi, Struktur modal moderasi pengaruh likuiditas, profitabilitas, tergantung kebijakan pembiayaan diambil.

PBV bandingkan harga saham dan buku untuk nilai wajar saham. $PBV > 1$ menunjukkan saham mahal, sedangkan $PBV < 1$ menunjukkan saham murah. Naikkan nilai penting untuk laba dan investor. Namun, upaya ini tidak lepas dari berbagai tantangan yang dapat memengaruhi kinerja. Karena itu, banyak hal harus dipertimbangkan secara cermat untuk menjaga dan meningkatkan nilai tersebut.

Tabel 1. 1

Rata-Rata Likuiditas, Profitabilitas, Nilai perusahaan dan Struktur Modal

| VARIABEL | TAHUN 2022 | TAHUN 2023 | TAHUN 2024 |
|------------------------|------------|------------|------------|
| Likuiditas (CR) | 9.821 | 6.33 | 3.79 |
| Profitabilitas (ROE) | 0.105 | 0.056 | 0.025 |
| Nilai Perusahaan (PBV) | 28.173 | -0.904 | 0.697 |
| Struktur Modal (DER) | -1.197 | 0.846 | 0.951 |

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2025

Berdasarkan data rata-rata perusahaan properti dan real estate BEI periode 2022–2024, ditemukan ketidakkonsistenan antara pergerakan variabel ditabel. PBV tercatat sebesar 28,173 tahun 2022, namun turun drastis menjadi -0,904 pada 2023, meskipun ROE dan DER justru sedikit meningkat pada tahun tersebut.

Situasi serupa terjadi pada 2024, di mana PBV kembali naik ke 0,697, sementara likuiditas (CR) terus menurun dari 9,821 pada 2022 menjadi 3,79 di 2024, dan struktur modal terus meningkat. Pola ini menandakan adanya inkonsistensi antara arah perubahan indikator keuangan dengan nilai perusahaan, sehingga memunculkan pertanyaan akademik mengenai bagaimana sebenarnya Likuiditas, profitabilitas, struktur modal \leftrightarrow nilai.

Fenomena ini didukung hasil penelitian sebelumnya menunjukkan perbedaan temuan. Penelitian oleh [2], [3], [4], [5], [6]: Likuiditas tingkatan nilai Perusahaan. Sebaliknya, penelitian oleh [7], [8], [9], [10], [11] menemukan pengaruh negatif likuiditas terhadap nilai perusahaan.

[2], [7], [8], [9], [12], [13], [14], [15]: Profitabilitas tingkatan nilai perusahaan. Temuan [16], [17]. Namun, berbeda dengan temuan [18] Profitabilitas berdampak negatif pada nilai.

Struktur modal berperan sebagai moderator nilai perusahaan; [19] menyebut hanya memoderasi profitabilitas, sedangkan [20] menilai tidak berpengaruh.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Sinyal

Signaling theory menyatakan manajemen memberi sinyal prospek perusahaan agar investor bisa membedakan nilai tinggi dan rendah, memengaruhi keputusan investasi dan nilai perusahaan. Menurut Signaling Theory [13], Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Apabila pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi terhadap pengumuman tersebut dan diterima oleh investor.

2.2 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan mencerminkan harga jual potensial dan kemakmuran pemegang saham [21]. PBV digunakan untuk mengukurnya karena penting bagi investor. $PBV > 1$ menunjukkan kepercayaan pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan.

2.3 Likuiditas

Rasio likuiditas: ukur kemampuan bayar utang jangka pendek dengan aset likuid [5]. Bagi perusahaan, rasio ini mencerminkan efisiensi modal kerja, sedangkan bagi investor menjadi acuan dalam menilai kinerja dan

prospek dividen. Perusahaan yang likuid dianggap sehat karena mampu memenuhi kewajiban tepat waktu, sehingga meningkatkan kepercayaan investor.

2.4 Profitabilitas

Profitabilitas perusahaan keuntungan dari modal kerja, yang memungkinkan pemenuhan kewajiban serta pembagian dividen kepada investor. Semakin besar laba, semakin tinggi dividen yang dibagikan. Rasio profitabilitas menilai efektivitas manajemen dalam memaksimalkan laba [2]. Rasio ini penting bagi semua pihak, terutama investor, karena laba menjadi penentu utama nilai sekuritas dan dasar dalam pengukuran serta peramalan keuntungan.

2.5 Struktur Modal

Struktur modal adalah kombinasi utang jangka panjang ekuitas. Tujuannya memaksimalkan nilai perusahaan Fahmi dalam [22]. Struktur modal tinggi dalam utang berisiko menurunkan nilai. Menurut Martono & Harjito dalam [23], diukur dari perbandingan utang jangka panjang dan ekuitas.

2.6 Pengembangan Hipotesis

2.6.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Sudiani dan Darmayanti (2016) dalam [2], likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek melalui aset yang dimiliki. Likuiditas biasanya diukur menggunakan rasio lancar dan rasio cepat. Rasio lancar menunjukkan kapasitas membayar utang jangka pendek dengan aset lancar, sedangkan rasio cepat mengecualikan persediaan dalam pengukurannya. Tingkat likuiditas yang baik menunjukkan kestabilan keuangan, meningkatkan kepercayaan pihak eksternal, dan mendukung pengambilan keputusan manajemen. Di sisi lain, nilai perusahaan menggambarkan persepsi pasar terhadap harga atau kelayakan perusahaan. Penelitian sebelumnya [16], [24] menunjukkan profitabilitas berkaitan dengan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan prospek yang positif dan memudahkan akses pendanaan di pasar modal. Temuan riset juga menunjukkan bahwa likuiditas berhubungan positif dengan nilai perusahaan.

H₁ : Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

2.6.2 Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari pendapatan yang diperoleh, dan biasanya diukur melalui rasio seperti profit margin, return on assets (ROA), dan return on equity (ROE), yang mencerminkan efektivitas pemanfaatan aset serta ekuitas dalam menciptakan keuntungan. Beberapa studi sebelumnya [21], [25], [26] menghubungkan profitabilitas dengan nilai perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor. Purnomo dan Erawati (2019) dalam [2] juga menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₂ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2.6.3 Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari pendapatan yang diperoleh, dan biasanya diukur melalui rasio seperti profit margin, return on assets (ROA), dan return on equity (ROE), yang mencerminkan efektivitas pemanfaatan aset serta ekuitas dalam menciptakan keuntungan. Beberapa studi sebelumnya [21], [25], [26] menghubungkan profitabilitas dengan nilai perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor. Purnomo dan Erawati (2019) dalam [2] juga menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

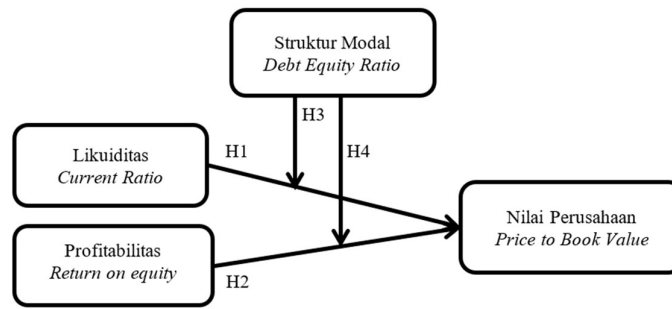
H₃ : Struktur modal memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

2.6.4 Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi

Profitabilitas yang diukur melalui return on assets (ROA) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba. Semakin besar skala perusahaan, pengelolaan operasionalnya umumnya semakin efisien sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, profitabilitas rendah sering memicu tingginya proporsi utang dalam struktur modal, yang membuat investor lebih waspada untuk menanamkan modal. [26] mengungkapkan bahwa struktur modal tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Temuan ini sejalan dengan hasil riset [25], yang juga menunjukkan tidak adanya peran moderasi struktur modal dalam hubungan tersebut.

H₄ : Struktur modal memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan dari hipotesis di atas, peneliti menyusun kerangka pemikiran:



Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Penelitian mencakup 94 perusahaan bidang properti, real estat terdaftar BEI (2022–2024), disaring berdasarkan kriteria di Tabel 1.2.

Tabel 1. 2

Kriteria: Terdaftar di BEI, laporan keuangan lengkap, data tersedia, aktif 2022–2024

| | |
|--|----|
| POPULASI | 94 |
| Kriteria | |
| Perusahaan tidak terdaftar BEI | 0 |
| Perusahaan tanpa laporan 2022–2024 | 51 |
| Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan dengan satuan rupiah | 1 |
| Sampel penelitian | 42 |
| Total sampel (n) = 42 X 3 = 126 | |

www.idx.co.id data diolah penulis, 2025

Diperoleh 126 perusahaan sesuai kriteria. Data dari www.idx.co.id dianalisis dengan regresi linier berganda dan tambahan seperti deskriptif, normalitas, multikolinieritas, heterokedastisitas, glejser, uji t, uji F, R², MRA.

3.2 Definisi Operasional

Operasional Variabel diperlukan untuk menentukan indikator, ukuran, dan skala data dari variabel penelitian. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah:

Tabel 1. 3 Definisi Operasional dan Indikator Penelitian

| Variabel | Definisi | Ukuran | Skala |
|------------------------|--|--|-------|
| Likuiditas (CR) | Kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya | $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$ | Rasio |
| Profitabilitas (ROE) | Kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari modal sendiri | $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$ | Rasio |
| Struktur Modal (DER) | Menunjukkan penggunaan utang untuk investasi perusahaan | $\frac{\text{Liabilitas jangka panjang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$ | Rasio |
| Nilai Perusahaan (PBV) | Ukuran nilai pasar perusahaan relatif terhadap nilai buku asetnya, dioperasionalkan dengan Tobin's Q | $\frac{\text{Nilai buku perlembar}}{\text{Harga saham perlembar}}$ | Rasio |

Sumber : Diadopsi dari penelitian terdahulu, 2025

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Deskriptif

Tabel 1. 4 Analisis Deskriptif
Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|------------------|-----|---------|---------|--------|----------------|
| Likuiditas | 126 | .02 | 308.79 | 6.6476 | 31.48234 |
| Profitabilitas | 126 | -.50 | 3.01 | .0619 | .31794 |
| Nilai Perusahaan | 126 | -152.72 | 796.45 | 9.5021 | 81.17171 |
| Struktur Modal | 126 | -76.75 | 7.31 | .1999 | 7.05799 |

Studi Moderasi Struktur Modal Dalam Implikasi Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan: Kasus Entitas Properti Dan Real Estate 2022–2024 (Syifa Tiara Ramadhina)

| | | | | | |
|--------------------|-----|--|--|--|--|
| Valid N (listwise) | 126 | | | | |
|--------------------|-----|--|--|--|--|

Data sekunder, 2025

Analisis statistik deskriptif 126 sampel. Likuiditas (CR) memiliki rentang 0,02–308,79, dengan nilai terendah pada PT Bliss Properti Indonesia Tbk (2024) dan tertinggi pada Repower Asia Indonesia Tbk (2022). Rata-rata CR sebesar 6,647 dan standar deviasi 31,482 menunjukkan distribusi tidak normal. Nilai CR 0,02 mengindikasikan likuiditas sangat rendah dan potensi kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

Variabel profitabilitas (ROE) memiliki rentang nilai -0,50 hingga 3,01, dengan nilai terendah pada PT PP Properti Tbk (2024) dan tertinggi pada PT Pakuan Tbk (2022). ROE 0,061 dengan SD 0,317 indikasi data tidak normal. Nilai ROE -0,50 mencerminkan kerugian signifikan dan kinerja profitabilitas yang buruk, yang berpotensi menjadi risiko bagi pemegang saham.

Variabel nilai perusahaan (PBV) memiliki rentang -152,72 hingga 796,45, dengan nilai terendah pada PT Bliss Properti Indonesia Tbk (2022) dan tertinggi pada PT Jaya Real Property Tbk (2022). Rata-rata PBV sebesar 9,5021 dengan standar deviasi 81,17171 menunjukkan distribusi data tidak normal. Nilai PBV negatif mencerminkan ekuitas negatif, di mana kewajiban melebihi aset, menandakan kondisi keuangan yang sangat tidak sehat.

Variabel struktur modal diukur Debt to Equity Ratio (DER) memiliki rentang nilai dari -76,75 hingga 7,31, dengan nilai terendah pada PT Pakuan Tbk (2022) dan tertinggi pada PT PP Properti Tbk (2024). Rata-rata DER 0,199 standar deviasi 7,057, yang menunjukkan distribusi data tidak normal. Nilai DER negatif pada PT Pakuan Tbk menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya memiliki kewajiban tinggi, tetapi juga berada dalam defisit ekuitas, mencerminkan risiko keuangan yang tinggi dan potensi gagal bayar.

4.2 Uji Regresi Data Panel

4.2.1 Uji Normalitas

Tabel 1. 5 Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|--|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 126 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 80.79023759 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .459 |
| | Positive | .459 |
| | Negative | -.398 |
| Test Statistic | | .459 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .000 ^c |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |

Uji normalitas beri signifikansi $0,000 < 0,05$, data tidak normal. Asumsi normalitas, tindakan normalisasi data melalui transformasi menggunakan metode akar kuadrat (SQRT) dan penghapusan 50 data yang teridentifikasi sebagai outlier. Setelah proses tersebut, jumlah sampel penelitian berkurang menjadi 76. Hasil uji normalitas pasca outlier akan dijelaskan untuk memastikan data memenuhi asumsi normalitas analisis lanjutan.

Tabel 1. 6 Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 76 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .20789881 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .082 |
| | Positive | .082 |
| | Negative | -.074 |
| Test Statistic | | .082 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Setelah transformasi dan penghapusan outlier, uji K-S $0,200 > 0,05$, data normal.

4.2.2 Uji Multikolinieritas

Tabel 1. 7 Uji Multikolinieritas

| Coefficients ^a | | | | | | | | |
|---------------------------|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | .608 | .157 | | 3.880 | .000 | | |
| | LIKUIDITAS | -.277 | .118 | -.281 | -2.341 | .022 | .875 | 1.143 |
| | PROFITABILITAS | .143 | .122 | .136 | 1.169 | .246 | .928 | 1.078 |
| | STRUKTUR MODAL | -.079 | .129 | -.070 | -.608 | .545 | .941 | 1.063 |

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Data sekunder, 2025

VIF < 10, tolerance > 0,1, artinya bebas multikolinearitas Model regresi layak prediksi nilai.

4.2.3 Uji Autokorelasi

Tabel 1. 8 Uji Autokorelasi

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .302 ^a | .091 | .053 | .21219 | 1.661 |

a. Predictors: (Constant), STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Data sekunder, 2025

DW adalah 1,661 yang berarti nilai $dl = 1,574$ lalu untuk nilai $du = 1,682$. untuk jumlah sampel 76 dan tiga variabel independen, maka posisi DW berada pada rentang $1,574 < 1,661 < 1,682$. Kondisi ini menunjukkan bahwa hasil uji berada pada wilayah tidak pasti (zona abu-abu). Dengan demikian, untuk memperoleh kepastian mengenai ada atau tidaknya autokorelasi peneliti menggunakan durbins's two step methode.

Tabel 1. 9 Uji Autokorelasi

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .289 ^a | .083 | .045 | .20947 | 2.016 |

a. Predictors: (Constant), LAG DER, LAG ROE, LAG CR

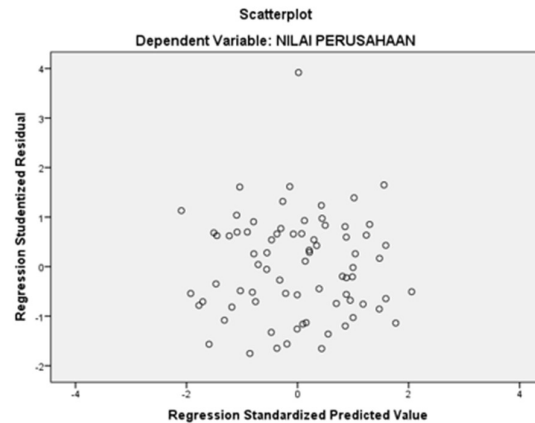
b. Dependent Variable: LAG PBV

Data sekunder, 2025

Nilai DW 2,016 dalam batas normal, tandanya bebas dari autokorelasi

4.2.4 Uji Heterokedastisitas

Gambar 1. 2 Hasil Uji Heterokedastisitas



Data sekunder, 2025

Pola visual scatterplot acak sekitar nol, berarti bebas heteroskedastisitas

4.2.5 Uji Glejser

Tabel 1. 10 Uji Glejser

| Coefficients ^a | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | .171 | .089 | | 1.911 | .060 |
| LIKUIDITAS | .053 | .068 | .099 | .788 | .434 |
| PROFITABILITAS | -.008 | .070 | -.014 | -.112 | .911 |
| STRUKTUR MODAL | -.036 | .074 | -.060 | -.494 | .623 |

a. Dependent Variable: ABRESID

Data sekunder, 2025

Signifikansi Likuiditas 0,434, Profitabilitas 0,911, dan Struktur Modal 0,623 ($> 0,05$), jadi bebas dari terjadinya heteroskedastisitas profitabilitas belum cukup kuat memengaruhi nilai perusahaan. DER -0,079 ($p = 0,545$), tidak signifikan.

4.2.6 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1. 11 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

| Coefficients ^a | | | | | | | |
|---|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | .608 | .157 | | 3.880 | .000 | | |
| LIKUIDITAS | -.277 | .118 | -.281 | -2.341 | .022 | .875 | 1.143 |
| PROFITABILITAS | .143 | .122 | .136 | 1.169 | .246 | .928 | 1.078 |
| STRUKTUR MODAL | -.079 | .129 | -.070 | -.608 | .545 | .941 | 1.063 |
| a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN | | | | | | | |

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Data sekunder, 2025

Regresi berganda :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Konstanta 0,608 artinya nilai perusahaan saat variabel independen nol. Likuiditas (CR) memiliki koefisiensi dengan proporsi -0,277 dengan signifikansi 0,022, menunjukkan pengaruh negatif signifikan; likuiditas yang tinggi turunkan nilai perusahaan, hal ini karena aset lancar mungkin tidak dimanfaatkan secara optimal.

Profitabilitas (ROE) memiliki koefisien 0,143 dengan signifikansi 0,246, Pengaruh positif namun tidak signifikan. Peningkatan profitabilitas belum cukup kuat memengaruhi nilai perusahaan. DER -0,079 ($p = 0,545$), tidak signifikan.

4.2.7 Uji t

Tabel 1. 12 Uji t

| Coefficients ^a | | | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | .608 | .157 | | 3.880 | .000 | | |
| LIKUIDITAS | -.277 | .118 | -.281 | -2.341 | .022 | .875 | 1.143 |
| PROFITABILITAS | .143 | .122 | .136 | 1.169 | .246 | .928 | 1.078 |
| STRUKTUR MODAL | -.079 | .129 | -.070 | -.608 | .545 | .941 | 1.063 |

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Data sekunder, 2025

Luaran pengujian t menunjukkan: Likuiditas (CR) berpengaruh negatif signifikan (sig. 0,022), profitabilitas (ROE) tidak signifikan (sig. 0,246), dan struktur modal (DER) juga tidak signifikan (sig. 0,545). Artinya, likuiditas perlu diperhatikan, sementara ROE dan DER belum berdampak tidak signifikan pada nilai.

4.2.8 Uji f

Tabel 1. 13 Uji F

| ANOVA ^a | | | | | |
|--------------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 Regression | .326 | 3 | .109 | 2.410 | .074 ^b |
| Residual | 3.242 | 72 | .045 | | |
| Total | 3.567 | 75 | | | |

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN
b. Predictors: (Constant), STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS

Data sekunder, 2025

Uji F diraih signifikansi $0,074 > 0,05$ atau lebih tinggi dibandingkan batas signifikan 0,05. CR, ROE, DER tidak signifikan terhadap dependen.

4.2.9 Uji R²

Tabel 1. 14 Uji Koefisien Determinan (R²)

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .302 ^a | .091 | .053 | .21219 |

a. Predictors: (Constant), STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS

Data sekunder, 2025

R² 0,053 berarti 5,3% variasi nilai perusahaan dijelaskan model, sisanya 94,7% oleh faktor lain.

4.2.10 Uji MRA

Tabel 1. 15 Analisis Regresi Moderasi

| Coefficients ^a | | | | | |
|-------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | .494 | .507 | | .974 | .333 |
| LIKUIDITAS | -.376 | .498 | -.381 | -.755 | .453 |
| PROFITABILITAS | .283 | .473 | .270 | .597 | .552 |
| STRUKTUR MODAL | .123 | .845 | .110 | .146 | .885 |
| LIKUIDITAS*STRUKTUR MODAL | .170 | .816 | .154 | .209 | .835 |
| PROFITABILITAS*STRUKTUR MODAL | -.248 | .806 | -.308 | -.308 | .759 |

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Data sekunder, 2025

Luaran studi signifikansi interaksi CR dan struktur modal 0,835 ($>0,05$) serta ROE, struktur modal 0,759 ($>0,05$), Struktur modal tidak moderasi pengaruh CR;ROE atas PBV.

Studi Moderasi Struktur Modal Dalam Implikasi Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan: Kasus Entitas Properti Dan Real Estate 2022–2024 (Syifa Tiara Ramadhina)

Luaran studi likuiditas (CR) berpengaruh negatif (signifikansi $0,022 < 0,05$). Semakin tinggi likuiditas, nilai perusahaan menurun, menandakan ketidakefisienan aset lancar yang menjadi sinyal negatif bagi investor. Temuan ini konsisten dengan studi [27], [28], [29].

Profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh signifikan ($p = 0,246 > 0,05$) atas PBV karena laba belum konsisten atau optimal, sesuai temuan (Sagita et al., 2023; Savitri et al., 2021; Azmi et al. 2019)

Interaksi CR dan struktur modal signifikansi $0,853 (>0,05)$, berarti struktur modal tak moderasi pengaruh likuiditas pada nilai perusahaan, sesuai [19], [30].

Signifikansi interaksi ROE dan struktur modal $0,759 (>0,05)$ Struktur modal tidak pengaruhi efek profitabilitas pada PBV, sesuai [24], [25]

5. KESIMPULAN DAN SARAN KESIMPULAN

Hasil analisis dan pembahasan : (1) Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, di mana tingginya Current Ratio mencerminkan aset lancar yang tidak dimanfaatkan secara optimal, sehingga dinilai negatif oleh investor. (2) Profitabilitas tak signifikan terhadap nilai, meskipun ROE menunjukkan arah positif, karena laba tidak stabil atau kurang dimanfaatkan secara produktif. (3) Struktur modal tak moderasi likuiditas–nilai, sehingga proporsi utang tidak memengaruhi keterkaitan tersebut. (4) Struktur modal tak moderasi profitabilitas–nilai, menandakan perubahan komposisi utang dan ekuitas belum mampu mengoptimalkan pengaruh profitabilitas. Temuan ini memberi masukan penting bagi manajemen mengambil keputusan keuangan lebih tepat.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan ke depan. Bagi manajemen perusahaan, disarankan agar tidak hanya berfokus pada peningkatan likuiditas, tetapi juga mengelola aset lancar secara lebih optimal untuk mendukung kegiatan operasional maupun investasi yang mampu memberikan nilai tambah jangka panjang. Penggunaan laba juga perlu diarahkan secara strategis guna memperkuat daya saing dan menarik perhatian investor. Bagi investor, pengambilan keputusan investasi sebaiknya tidak hanya didasarkan pada satu aspek seperti likuiditas atau profitabilitas saja, melainkan mempertimbangkan secara menyeluruh efisiensi penggunaan dana dan prospek pertumbuhan jangka panjang perusahaan. Sementara itu, bagi akademisi dan peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti ukuran perusahaan, arus kas, pertumbuhan penjualan, atau kebijakan dividen agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif. Selain itu, memperpanjang periode penelitian dan memperluas sampel ke sektor industri lain juga dapat meningkatkan validitas dan generalisasi hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA.

- [1] A. Denziana And W. Monica, “Analisis Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tergolong Lq45 Di Bei Periode 2011- 2014),” *J. Akunt. Keuang.*, Vol. 7, No. 1, P. 6, 2016.
- [2] Choirul Iman, Fitri Nurfatma Sari, And Nanik Pujiati, “Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan,” *J. Ekon. Manaj. Univ. Bina Sarana Inform.*, Vol. 19, No. 1, Pp. 191–198, 2021, Doi: 10.55606/Jumia.V2i1.2276.
- [3] I. P. Sukarya And I. G. K. Baskara, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Food And Beverages,” *E-Jurnal Manaj.*, Vol. 8, No. 1, Pp. 7399–7428, 2019, [Online]. Available: [Https://Ekonomi.Bisnis.Com](https://Ekonomi.Bisnis.Com)
- [4] A. N. Harfani And D. H. Nurdiansyah, “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan,” *Costing J. Econ. , Bus. Account.*, Vol. 5 Nomor 1, Pp. 497–505, 2021.
- [5] M. Y. Pratama And F. Dharma, “Pengaruh Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan,” *J. Penelit. Dan Karya Ilm.*, Vol. 1, No. 2, Pp. 210–224, 2023, Doi: 10.70021/Ap.V2i2.107.
- [6] R. Uli, W. Ichwanudin, And E. Suryani, “Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal Dan Profitabilitas,” *Tirtayasa Ekon.*, Vol. 15, No. 2, P. 321, 2020, Doi: 10.35448/Jte.V15i2.6795.
- [7] M. Novianti, D. S. Abbas, And T. Z. Aulia, “Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan,” *J. Mutiara Ilmu Akunt.*, Vol. 2, No. 4, Pp. 56–66, 2024, Doi: 10.51510/Polimedia.V24i4.1360.
- [8] S. P. Andriyanti And Khuzaini, “Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh Ukuran Perusahaan Khuzaini Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya,” *J. Ilmu Dan Ris. Manaj.*, 2023.
- [9] A. S. Jonnardi, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan,” *J. Paradig. Akunt.*, Vol. 2, No. 2, P. 912, 2020, Doi: 10.24912/Jpa.V2i2.7674.

- [10] S. (2024). Santi, K. K., & Sudarsi, "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)," *Pengaruh Likuiditas, Profitab. Leverage Dan Akt. Terhadap Nilai Perusah. (Studi Empiris Pada Perusah. Manufaktur Sekt. Ind. Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indones. Periode 2018-2022)*. *Jesya (Jurnal Ekon. Dan Ekon. Sy*, Vol. 7, No. 1, Pp. 146–158, 2024.
- [11] A. S. R. Ericke Fridatien, "Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)," Vol. 08, No. 01, Pp. 1–9, 2024, [Online]. Available: [Http://Dx.Doi.Org/10.29040/Jie.V8i1.11955](http://Dx.Doi.Org/10.29040/Jie.V8i1.11955)
- [12] D. P. Kusumaningrum And U. S. Iswara, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)," *J. Ilm. Akunt. Dan Keuang.*, Vol. 1, No. 3, Pp. 295–312, 2022, Doi: 10.24034/Jiaku.V1i3.5509.
- [13] I. Sakinah And A. Hendrani, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan," *J. Ilm. Akunt. Dan Keuang.*, Vol. 5, No. 5, P. 2022, 2022, [Online]. Available: [Www.Idx.Co.Id](http://www.idx.co.id)
- [14] H. Afifah, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Perkebunan," *J. Ilmu Dan Ris. Manaj.*, Vol. 9, Pp. 1–14, 2020.
- [15] Triasesiarta Nur, "Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi," *J. Manaj. Bisnis*, Vol. 22, No. 1, Pp. 58–76, 2019.
- [16] D. Kusaendri And M. Mispiyanti, "Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi," *J. Ilm. Mhs. Manajemen, Bisnis Dan Akunt.*, Vol. 4, No. 5, Pp. 613–627, 2022, Doi: 10.32639/Jimmba.V4i5.152.
- [17] M. Munzir, Y. Andriyan, And R. Hidayat, "Consumer Goods: Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dimediasi Oleh Corporate Social Responsibility," *J. Akunt. Dan Gov.*, Vol. 3, No. 2, P. 153, 2023, Doi: 10.24853/Jago.3.2.153-165.
- [18] A. Rauf Alhayra *Et Al.*, "The Effect Of Profitability On Company Value With Company Size As A Moderating Variable Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi," *Manag. Stud. Entrep. J.*, Vol. 5, No. 1, Pp. 2669–2680, 2024, [Online]. Available: [Http://Journal.Yrpiiku.Com/Index.Php/Msej](http://Journal.Yrpiiku.Com/Index.Php/Msej)
- [19] C. F. Sitompula, H. K. Minanb, And A. Muhammad, "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderating," *J. Ekon. Dan Bisnis*, Vol. 4, No. 5, Pp. 1284–1291, 2024, [Online]. Available: [Https://Journals.Unikal.Ac.Id/Index.Php/Jams/Article/View/72%0ahttps://Journals.Unikal.Ac.Id/Index.Php/Jams/Article/Download/72/33](https://Journals.Unikal.Ac.Id/Index.Php/Jams/Article/View/72%0ahttps://Journals.Unikal.Ac.Id/Index.Php/Jams/Article/Download/72/33)
- [20] Karin Sri Mardevi, Suhendro, And Riana R Dewi, "Faktor Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi," *J. Paradig. Akunt.*, Vol. 3, No. 4, P. 1670, 2020, Doi: 10.24912/Jpa.V3i4.15277.
- [21] A. Zulfa, L. Novietta, And M. K. S. Azhar, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi," *J. Ekon. Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digit. Dan Kewirausahaan*, Vol. 1, No. No. 4, Pp. 335–352, 2022, [Online]. Available: [Https://Journal.Sinergicendikia.Com/Index.Php/Inov](https://Journal.Sinergicendikia.Com/Index.Php/Inov)
- [22] D. Iriyanti, S. Murni, And V. N. Untu, "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Industri Otomotif Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020," *J. Emba*, Vol. 10, No. 04, Pp. 557–567, 2022.
- [23] G. M. Kurniadiantoyo And Kurnia, "Pengaruh Struktur Modal, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)," *J. Ilmu Dan Ris. Akunt.*, Vol. 11, No. 10, Pp. 1–15, 2022.
- [24] I. D. A. Nopiyanti And N. P. A. D. Darmayanti, "Pengaruh Per, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Pada Nilai Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi," *E-Jurnal Manaj. Unud*, Vol. 5, No. 12, Pp. 7868–7898, 2016.
- [25] T. R. Ariosafira And R. A. Suwaidi, "Pengaruh Profitabilitas Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Property Dan Real Estate," *J-Mas (Jurnal Manaj. Dan Sains)*, Vol. 7, No. 2, P. 773, 2022, Doi: 10.33087/Jmas.V7i2.645.

-
- [26] A. S. Dewi And M. Meliza, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2020- 2022,” *J. Account. Manag. Student*, Vol. 1, No. 1, Pp. 1–7, 2024, [Online]. Available: <https://journals.unikal.ac.id/index.php/jams/article/view/72>
 - [27] M. Herwanti, S. Hermuningsih, And A. Maulida, “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *J. Ilm. Univ. Batanghari Jambi*, Vol. 22, No. 1, P. 10, 2022, Doi: 10.33087/Jiubj.V22i1.1878.
 - [28] F. R. Mubaroka, “Minuman Yang Terdaftar Di Bei Febi Roudlotul Mubarakah Hendri Soekotjo Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya,” *J. Ilmu Dan Ris. Manaj.*, Vol. 9, 2020.
 - [29] S. Pokhrel, “Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi,” *Ayan*, Vol. 15, No. 1, Pp. 37–48, 2024.
 - [30] R. M. Sagita, I. K. Negara, And I. Kusmayadi, “Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi,” *Alexandria (Journal Econ. Business, Entrep.*, Vol. 4, No. 2, Pp. 60–66, 2023, Doi: 10.29303/Alexandria.V4i2.458.
 - [31] D. A. M. Savitri, D. Kurniasari, And A. Mbiliyora, “Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019),” *J. Akunt. Dan Pajak*, Vol. 21, No. 02, Pp. 500–507, 2021, Doi: 10.29040/Jap.V21i02.1825.